

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini membahas tentang pengaruh terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori terhadap kemampuan mengontrol halusinasi dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Responden yang mengalami halusinasi rata rata berusia 30 tahun. Umur termuda 19 tahun dan umur tertua 45 tahun, responden yang peneliti teliti berjenis kelamin laki-laki, tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SD dengan persentase 53,3%
- b. Perilaku pasien halusinasi sebelum diberikan terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori : mendengarkan musik, hasil rata-rata 11,73, namun setelah diberikan terapi aktivitas kelompok mendengarkan musik nilai rata-ratanya menjadi 8,80
- c. Perilaku pasien sebelum diberikan terapi kelompok stimulasi sensori : menggambar didapatkan nilai rata-rata 11,40, namun setelah diberikan terapi aktivitas kelompok menggambar nilai rata-ratanya menjadi 10,20
- d. Perilaku pasien sebelum diberikan terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori : menonton video didapatkan hasil rata-rata 11,14, namun setelah diberikan terapi aktivitas kelompok menonton video nilai rata-ratanya menjadi 10,20
- e. Terdapat pengaruh terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori terhadap kemampuan mengontrol halusinasi di Ruang Rawat Inap Pega RSJD Provinsi Jambi tahun 2022 dengan *p-value* ($0,003 < 0,05$)

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan kedepannya dapat dijadikan referensi terapi nonfarmakologis dengan cara terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori terhadap kemampuan mengontrol halusinasi, diharapkan ada yang meneliti di ruangan yang berbeda, dengan jenis kelamin yang berbeda, dan jumlah responden yang lebih banyak lagi.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan kedepannya dapat dijadikan referensi sebagai ilmu pengembangan jiwa yaitu tentang terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori dalam mengontrol halusinasi

3. Bagi Profesi Ners

Diharapkan kedepannya perawat dapat memberikan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan klien dengan terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori ini untuk tahap pemulihan klien.

4. Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Diharapkan kedepannya dapat dijadikan acuan untuk menaikkan mutu pelayanan kesehatan dengan terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori terhadap kemampuan mengontrol halusinasi.